

# Persepsi Mahasiswa Universitas Udayana Terhadap Gaya Komunikasi Maudy Ayunda Sebagai Juru Bicara dalam Siaran Pers Presidensi G20

Putu Sinta Kharisma Devi<sup>1)</sup>, Ni Luh Ramaswati Purnawan<sup>2)</sup>, Ni Made Ras Amanda Gelgel<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: [sintakharisma38@gmail.com](mailto:sintakharisma38@gmail.com)<sup>1)</sup>, [ramaswati.purnawan@unud.ac.id](mailto:ramaswati.purnawan@unud.ac.id)<sup>2)</sup>,  
[rasamanda13@unud.ac.id](mailto:rasamanda13@unud.ac.id)<sup>3)</sup>

## ABSTRAK

*The selection of public figures as an icon of public information delivery important role for the effectiveness of communication. This was also done by Indonesia Government by appointing Maudy Ayunda as Indonesia's spokesperson in the G20 Presidency. In order to ensure information conveyed properly, an approach using the right communication style is needed. This research was conducted to explain how Udayana University Students perceive Maudy Ayunda's communication style as a spokesperson in the G20 Presidency Press Release. The method used in this study is descriptive quantitative by using S-O-R (Stimulus-Organism-Response) Theory. The sampling technique used is non-probability which focuses on purposive sampling with data collection techniques using questionnaires. Based on the results of research on 130 respondents, the average score of respondents' answers was 4.26, which means that Udayana University students have a very positive perception of the communication style used by Maudy Ayunda in the G20 Presidency Press Release.*

**Keywords:** Communication Style, G20 Presidency Press Release, Maudy Ayunda, Perception

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pemilihan seseorang sebagai ikon yang mewakili penyampaian informasi publik memiliki peran yang sangat penting untuk tercapainya tujuan dan efektivitas komunikasi. Pemilihan seseorang sebagai perwakilan organisasi dalam hal ini sebagai juru bicara tentunya dilakukan dengan berbagai pertimbangan, salah satunya dengan menggunakan publik figur yang biasanya terkenal, memiliki citra yang baik, dan dapat dipercaya oleh masyarakat (Widodo, 2014: 7).

Salah satu fenomena penunjukkan publik figur sebagai juru bicara dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menunjuk Maudy Ayunda sebagai juru bicara perwakilan Indonesia dalam Presidensi G20. G20 merupakan forum utama kerja sama ekonomi internasional yang menaruh perhatian khusus pada koordinasi kebijakan di bidang ekonomi dan pembangunan (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2022). Presidensi G20 ini akan dilangsungkan selama satu tahun, dimulai dari tanggal 1 Desember 2021 sampai 30 November 2022 dengan mengangkat

tema "*Recover Together, Recover Stronger*".

Dilansir dari laman resmi Kementerian Sekretariat Kabinet Republik Indonesia pada tanggal 31 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Bapak Johnny G. Plate menunjuk Maudy Ayunda sebagai juru bicara Presidensi G20 dengan harapan sebagai milenial publik figur, Maudy Ayunda bisa menjangkau lapisan masyarakat luas terutama generasi milenial dan generasi z agar dapat mengikuti perkembangan dan substansi dari agenda Presidensi G20 (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2022).

Namun, dipilihnya Maudy Ayunda menjadi bagian dari juru bicara Presidensi G20 tidak berjalan lancar. Dilihat dari tanggapan masyarakat melalui akun sosial media *Instagram* resmi Maudy Ayunda (@maudyayunda), akun sosial media *Instagram* resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika (@kemenkominfo), dan cuitan para pengguna sosial media *Twitter*, persepsi masyarakat terbagi menjadi pendukung dan pengkritisi kebijakan yang diambil pemerintah tersebut. Beberapa masyarakat memberikan tanggapan bahwa penunjukan Maudy Ayunda sebagai juru bicara sangat tepat melihat latar belakang pendidikan dan citra Maudy Ayunda yang baik sebagai publik figur milenial yang

sangat dibanggakan. Namun, banyak juga masyarakat yang berpendapat bahwa penunjukan Maudy Ayunda dirasa kurang tepat melihat Maudy Ayunda belum kompeten memiliki pengalaman di bidang diplomasi dan kapabilitasnya berperan menjadi juru bicara Indonesia pada Presidensi G20 yang merupakan perhelatan besar dunia.

Melihat persepsi publik ini tentunya diharapkan Maudy Ayunda yang menjadi juru bicara Indonesia mampu melakukan pendekatan yang baik guna memperlihatkan ke publik bahwa penunjukan Maudy Ayunda sudah tepat dalam menjamin keefektifitasan komunikasi Presidensi G20 kedepannya. Salah satu pendekatan yang dapat disoroti adalah penggunaan gaya komunikasi Maudy Ayunda dalam menyampaikan informasi Presidensi G20 ke publik. Tentunya sebagai juru bicara menggunakan gaya komunikasi yang tepat akan menjamin keefektifitasan suatu informasi bisa tersampaikan (Veryan, 2018: 32).

Dalam penelitian ini, persepsi terhadap gaya komunikasi yang akan diteliti difokuskan saat Maudy Ayunda sudah bertugas menjadi juru bicara Indonesia dalam kegiatan Siaran Pers Juru Bicara yang diunggah pada kanal *Youtube* resmi Pemerintah Indonesia di saluran *Youtube* dengan nama Sekretariat Presiden. Pemilihan fokus penelitian pada penyampaian informasi G20 di kanal *Youtube* ini melihat dari

frekuensi penyampaian informasi yang paling konsisten (dalam satu bulan akan ada 2 sampai 3 video yang selalu diunggah) dibandingkan media yang digunakan lainnya (sosial media Maudy Ayunda, sosial media Pemerintah Indonesia, dan sosial media G20), informasi yang disampaikan lebih lengkap, dan mengandung unsur audio-visual sehingga mempermudah untuk melihat bagaimana gaya komunikasi yang ditampilkan.

Penelitian ini menggunakan 6 indikator pengukuran persepsi menurut Bimo Walgito (penyerapan terhadap rangsangan, pengertian atau pemahaman, penilaian atau evaluasi, aspek kognitif, aspek afektif, aspek konatif) yang dihubungkan dengan gaya komunikasi verbal dan non-verbal menurut Widjaja. Alasan peneliti memfokuskan penelitian ini pada Mahasiswa Universitas Udayana melihat target sosialisasi dari Presidensi G20 ini merupakan salah satunya generasi z, dilihat dari data berdasarkan usia generasi z berada pada tahun kelahiran setelah tahun 1995 dan termasuk ke dalam kisaran usia mahasiswa aktif Universitas Udayana dengan kisaran tahun kelahiran 1998 sampai 2003. Selain itu, berdasarkan data survei yang dilakukan oleh Harris Poll pada tahun 2020 dalam (Sakitri, 2021) menyatakan bahwa generasi z adalah generasi yang erat dan cakap dalam menggunakan teknologi (*digital native*) dan lebih sering menggunakan sosial media

untuk mengakses informasi. Di satu sisi, pemilihan subyek penelitian mahasiswa Universitas Udayana dipertimbangkan dengan faktor kedekatan dengan perhelatan G20 yang mengikutsertakan banyak mahasiswa Bali untuk menjadi volunteer.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi Mahasiswa Universitas Udayana terhadap gaya komunikasi Maudy Ayunda sebagai juru bicara dalam Siaran Pers Presidensi G20?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk memaparkan persentase persepsi mahasiswa Universitas Udayana terhadap gaya komunikasi Maudy Ayunda sebagai juru bicara dalam Siaran Pers Presidensi G20.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Persepsi**

Persepsi merupakan pengumpulan informasi dan penafsiran suatu pesan yang didapatkan berdasarkan pengalaman terhadap objek tertentu yang ingin dipersepsikan. Persepsi yang diberikan setiap orang berbeda-beda melalui pemaknaan yang diberikan kepada sesuatu (Marbun, 2019: 23-34).

Menurut Irwanto (2002), persepsi dibagi menjadi 2 jenis, yaitu (1) persepsi positif, yang memiliki arti pemersepsi mampu menerima dan

mendukung objek yang dipersepsikan, dan (2) persepsi negatif, yang memiliki arti pemersepsi menolak dan menentang objek yang dipersepsikan (Marbun, 2019: 25).

Terdapat 6 indikator yang dapat digunakan mengukur suatu persepsi menurut Bimo Walgito (1990), yaitu

1. Penyerapan terhadap rangsangan, yaitu bagaimana panca indera menerima rangsangan dari objek yang dipersepsikan,
2. Pengertian atau pemahaman, yaitu pengelolaan, penggolongan, dan penginterpretasian kesan sehingga membentuk pemahaman atau pengertian,
3. Penilaian atau evaluasi, yaitu pemberian penilaian terhadap objek yang dipersepsikan,
4. Aspek kognitif, yaitu aspek yang terikat dengan bagian pengetahuan dan pemahaman pemersepsi,
5. Aspek afektif, yaitu aspek yang terikat dengan perasaan dan pemberian evaluasi,
6. Aspek konatif, yaitu aspek yang terikat dengan timbulnya suatu perilaku atau sikap berdasarkan persepsi yang diperoleh (Wari, 2017: 13-14; M, 2018: 17-19).

### **Gaya Komunikasi**

Gaya Komunikasi didefinisikan sebagai sikap atau lagak yang digunakan seseorang ketika berkomunikasi yang menjadikannya ciri

husus dan penggunaannya biasanya disesuaikan dengan situasi tertentu (Effendy, 2019: 49). Menurut Widjaja (2000) terdapat 2 gaya tipe gaya komunikasi, yaitu (1) gaya komunikasi verbal, adalah komunikasi yang menekankan penggunaan kata secara lisan maupun tulisan. Terdapat beberapa unsur komunikasi verbal, yaitu kata dan bahasa (Kusumawati, 2016: 88), dan (2) gaya komunikasi non-verbal, yaitu komunikasi yang proses penyampaian pesannya dilakukan tanpa menggunakan kata-kata. Bentuk komunikasi non-verbal, meliputi, gerakan tubuh dan ekspresi wajah, penampilan tubuh, penggunaan jarak atau proksemik, penggunaan waktu atau kronemik, dan cara berbicara atau vokalik dalam berkomunikasi (Kurniati, 2016: 13-17).

### **Teori S-O-R (Stimulus–Organism–Respons)**

Teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Respons*) adalah suatu teori yang dikemukakan oleh Carl Iver Hovland pada tahun 1953. Teori ini berpandangan bahwa komunikasi itu berbentuk aksi dan reaksi, teori ini muncul dengan asumsi bahwa perubahan tingkah laku bisa terjadi ditentukan kualitas rangsangan yang diterima organisme yang dapat menimbulkan suatu respons. Terdapat 3 elemen utama dalam teori ini, yaitu stimulus (pesan), organisme (penerima),

dan respons (Lestari & Samaniatun, 2020: 40).

### **Komunikasi Politik**

Menurut Dahlan (1999), komunikasi politik adalah kegiatan komunikasi yang bersifat dan memiliki pengaruh politik. Komunikasi memiliki arti lain sebagai pengoperasian simbol-simbol komunikasi yang berisi pesan dengan tujuan memengaruhi sikap atau tingkah laku seseorang sesuai target politik (Jaya & Silviani, 2020: 10-12).

### **Juru Bicara Pemerintah**

Menurut McNair (2011), juru bicara adalah orang berkompetensi yang memiliki kewenangan sebagai perwakilan dalam menyampaikan suatu informasi ke publik. Dalam dunia *public relation* pemerintah, juru bicara sangat penting dan dibutuhkan agar penyaluran informasi terhadap rekan media bisa dilakukan dalam satu pintu, serta memudahkan peran jurnalis untuk mencari narasumber yang terpercaya untuk informasi mereka (Alvin, 2020: 48).

### **Biografi Maudy Ayunda**

Ayunda Faza Maudya atau kerap disapa Maudy Ayunda merupakan seorang aktris, aktivis, penulis, dan penyanyi yang memiliki ciri khas sebagai publik figur muda multitalenta dan

berprestasi. Maudy Ayunda memiliki latar pendidikan tinggi dengan menyelesaikan pendidikan di dua universitas bergengsi dunia, yaitu Oxford University dan Stanford University dengan predikat lulusan terbaik. Berbekal kredibilitas dan pengalaman yang dimiliki, Maudy Ayunda banyak berkesempatan menjadi juru bicara, brand ambassador, dan meraih banyak penghargaan dalam bidang film yang dibintanginya (S & Thaba, 2022: 175).

### **New Media Youtube**

Dilansir dari (DataIndonesia.id, 2022) pengguna *Youtube* Indonesia mencapai angka 127 juta hingga Januari 2022 dan menjadi negara ke-3 pengguna *Youtube* terbesar di dunia. Pemerintah Indonesia memiliki akun *Youtube* resmi sendiri bernama Sekretariat Presiden yang dikelola oleh Biro Pers, Media, dan Informasi yang telah memiliki jumlah *subscribers* sebanyak 2,29 juta. Akun *Youtube* ini dibuat sebagai media jembatan informasi seputar kegiatan pemerintah untuk masyarakat yang dirangkum secara singkat dan informatif.

### **Presidensi G20**

G20 merupakan forum utama kerja sama ekonomi internasional yang menaruh perhatian khusus pada koordinasi kebijakan di bidang ekonomi

dan pembangunan. G20 terdiri dari 19 negara dan 1 lembaga Uni Eropa dengan representasi lebih dari 60% populasi bumi, 75% perdagangan global, dan 80% PDB dunia (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2022). Presidensi G20 ini dilangsungkan selama satu tahun, dimulai dari tanggal 1 Desember 2021 sampai 30 November 2022 dengan mengangkat tema "*Recover Together, Recover Stronger*".

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data yang terdiri dari data primer, berupa hasil pengisian kuesioner yang disebar secara daring dan data sekunder yang didapat melalui studi pustaka menggunakan buku, jurnal, skripsi, situs resmi, serta artikel untuk menunjang kelengkapan data penelitian. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Universitas Udayana dengan kriteria pernah menonton tayangan Siaran Pers Presidensi G20 ketika Maudy Ayunda menjadi juru bicara. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 130 responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Udayana yang pernah menonton Maudy Ayunda sebagai juru bicara dalam tayangan Siaran Pers Presidensi G20. Mahasiswa aktif Universitas Udayana yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 130 orang. Berdasarkan distribusi jenis kelamin responden, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan persentase sebesar 73,8%, sedangkan sisanya adalah laki-laki dengan persentase sebesar 26,2%.

Berdasarkan distribusi responden berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada usia 20-22 tahun dengan persentase sebesar 91,5%, disusul responden dengan kisaran usia di atas 22 tahun dengan persentase sebesar 6,9%, dan jumlah responden terkecil berada pada kisaran usia 17-19 tahun dengan persentase sebesar 1,5%.

Menurut distribusi responden berdasarkan asal fakultas, jumlah responden terbesar berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dengan persentase sebesar 52,3%, dilanjutkan dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dengan persentase 13,8%, Fakultas Ilmu Budaya (FIB) dengan persentase 5,4%, Fakultas Hukum (FH) dengan jumlah 5,4%, Fakultas Teknik (FT) dengan

persentase 4,6%, Fakultas Kedokteran (FK) dengan persentase 3,8%, Fakultas Peternakan (FAPET) dengan persentase 3,1%, Fakultas Pertanian (FP) dengan persentase 2,3%, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dengan persentase 2,3%, Fakultas Pariwisata (FP) dengan persentase 2,3%, Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) dengan persentase 2,3% orang, Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) dengan persentase 2,3%, dan jumlah responden terkecil berasal dari Fakultas Kelautan dan Perikanan dengan persentase 0,8%.

Berdasarkan besaran pengeluaran responden selama 1 bulan, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki pengeluaran dengan kisaran Rp 500.000 - Rp 1.000.000 dengan persentase sebesar 47,7%, dilanjutkan dengan mahasiswa yang memiliki pengeluaran di atas Rp 1.000.000 dengan persentase sebesar 40%, dan jumlah responden terkecil berasal dari mahasiswa yang memiliki pengeluaran di bawah Rp 500.000 dengan persentase 12,3%.

Menurut distribusi responden berdasarkan mengetahui informasi Presidensi G20, seluruh responden menjawab mengetahui informasi seputar Presidensi G20 dengan persentase sebesar 100%. Selain itu, berdasarkan distribusi responden terkait mengetahui Maudy Ayunda sebagai juru bicara Indonesia, seluruh responden

menjawab mengetahui dengan persentase sebesar 100%.

Berdasarkan distribusi responden terkait media utama yang digunakan akses informasi Presidensi G20, mayoritas responden dalam penelitian ini mengakses pemberitaan melalui media sosial (*Instagram, Tiktok, Twitter*) dengan persentase sebesar 84,6%, diikuti sebanyak persentase sebesar 10,8% mendapat informasi melalui pemberitaan televisi, mendapat informasi dari media sosial pemerintah dengan persentase sebesar 3,8%, persentase sebesar 0,8% memperoleh informasi dari media sosial resmi Maudy Ayunda, dan tidak ada responden yang memperoleh informasi seputar Presidensi G20 dari media cetak.

Berdasarkan distribusi responden terkait media pertama yang digunakan ketika mengetahui Maudy Ayunda sebagai juru bicara Presidensi G20, mayoritas responden mengetahui informasi Maudy Ayunda sebagai juru bicara Presidensi G20 pertama kali melalui pemberitaan media sosial (*Instagram, Tiktok, Twitter*) dengan persentase sebesar 83,8%, dilanjutkan dengan persentase sebesar 7,7% melalui akun media sosial pribadi Maudy Ayunda, persentase sebesar 6,2% melalui pemberitaan televisi, persentase sebesar 2,3% melalui akun media sosial pemerintah dan tidak ada responden yang memperoleh informasi melalui media cetak.

Informasi terakhir mengenai profil responden adalah distribusi responden berdasarkan frekuensi menonton tayangan siaran Pers Presidensi G20. Mayoritas responden dalam penelitian ini menonton tayangan Siaran Pers Presidensi G20 sekitar 2-4 kali dengan persentase sebesar 90,8%, dilanjutkan dengan frekuensi menonton sekitar 5-10 kali dengan persentase sebesar 6,9%, dan jumlah responden terkecil menonton tayangan Siaran Pers Presidensi G20 yaitu sekitar lebih dari 10 kali dengan persentase sebesar 2,3%.

### **Deskripsi Umum Jawaban Responden Persepsi Mahasiswa Universitas Udayana**

Penelitian ini terdiri dari 18 butir pernyataan yang disesuaikan dengan indikator pengukuran variabel persepsi, yang dibagi menjadi 6 indikator menurut Bimo Walgito (1990), yaitu penyerapan terhadap rangsangan, pengertian atau pemahaman, evaluasi atau penilaian, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif. Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan jawaban responden, menunjukkan nilai skor rata-rata sebesar 4,26 dengan kategori persepsi sangat positif yang memiliki arti bahwa mahasiswa Universitas Udayana memiliki persepsi yang sangat positif terhadap gaya komunikasi yang digunakan Maudy Ayunda sebagai juru bicara dalam Siaran Pers Presidensi G20. Rata-rata jawaban responden pada setiap butir pernyataan pada indikator

menunjukkan persepsi yang sangat baik karena semua butir pernyataan indikator menunjukkan hasil pernyataan persepsi “positif” dan persepsi “sangat positif”.

### **Pembahasan**

Guna menjamin keefektifitasan komunikasi berlangsung ke publik, tentunya sebagai juru bicara penggunaan gaya dalam menyampaikan informasi sangat penting (Veryan, 2018, p.32). Maudy Ayunda sebagai juru bicara dalam menyampaikan informasi Presidensi G20 memfokuskan sosialisasi menggunakan perantara media. Dalam penelitian ini, persepsi terhadap gaya komunikasi yang akan diteliti difokuskan pada akun *Youtube* resmi Pemerintah Indonesia, dengan nama Sekretariat Presiden. Penelitian ini menggunakan populasi Mahasiswa aktif Universitas Udayana dengan rentang usia 17 sampai 22 tahun ke atas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *non probability* yang berfokus pada *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 130 orang dengan kriteria, yaitu mahasiswa aktif Universitas Udayana, dan pernah menonton Maudy Ayunda sebagai juru bicara dalam Siaran Pers Presidensi G20 di *Youtube* Sekretariat Presiden.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor dari 6 indikator pengukuran persepsi sebesar 4,26 dengan kategori persepsi sangat positif.



Hal ini memiliki arti bahwa Mahasiswa Universitas Udayana berpersepsi sangat positif terhadap gaya komunikasi yang ditampilkan Maudy Ayunda ketika menjadi juru bicara dalam Siaran Pers Presidensi G20. Dilihat dari seluruh jawaban pernyataan perindikator, hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi rata-rata Mahasiswa Universitas Udayana berada di kategori sangat positif dan positif. Selain melihat nilai persepsi secara keseluruhan, akan dijelaskan pula hasil analisis data per-indikator pengukuran untuk melihat bagaimana persepsi Mahasiswa Universitas Udayana terhadap gaya komunikasi yang lebih spesifik, serta bagaimana sikap yang diambil Mahasiswa Universitas Udayana sesuai pernyataan yang disajikan, setelah melihat gaya penyampaian informasi Maudy Ayunda dalam Siaran Pers Presidensi G20.

Penyerapan terhadap rangsangan adalah indikator yang mengukur kesan penerimaan panca indera terhadap gaya komunikasi yang ditampilkan Maudy Ayunda. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil rata-rata dengan skor 4,36 dengan kategori persepsi sangat positif. Item pernyataan dengan skor tertinggi pada indikator ini, terdapat pada pernyataan "Saya melihat Maudy Ayunda menggunakan gaya komunikasi ketika menyampaikan informasi Presidensi G20". Sedangkan, item pernyataan dengan skor terendah terdapat pada pernyataan "Saya

mendengar Maudy Ayunda menggunakan bahasa Indonesia ketika menyampaikan informasi Presidensi G20". Berdasarkan hasil jawaban responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Universitas Udayana menerima dengan sangat baik stimulus gaya komunikasi yang ditampilkan Maudy Ayunda, baik dalam hal melihat penggunaan gestur tubuh, ekspresi wajah, penggunaan busana, dan mendengar penggunaan bahasa yang digunakan dalam menyampaikan informasi Presidensi G20.

Pengertian atau pemahaman dan aspek kognitif merupakan indikator yang mengukur bagaimana gaya komunikasi yang ditampilkan Maudy Ayunda mampu mempermudah pemahaman dan menambah pengetahuan akan pesan yang disampaikan, serta Maudy Ayunda mampu menunjukkan pengetahuan dan pemahaman yang cukup akan topik Presidensi G20. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil rata-rata jawaban sebesar 4,26 dengan kategori persepsi sangat positif. Item pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Cara berbicara (kecepatan berbicara dan penggunaan kata) Maudy Ayunda memudahkan saya lebih memahami pesan yang disampaikan" dan "Penggunaan gestur dan permainan ekspresi wajah Maudy Ayunda memudahkan saya lebih memahami pesan yang disampaikan". Sedangkan, item pernyataan dengan skor terendah

terdapat pada pernyataan “Pesan yang disampaikan Maudy Ayunda menambah pengetahuan saya terkait Presidensi G20”. Berdasarkan hasil jawaban responden di atas, disimpulkan bahwa Mahasiswa Universitas Udayana memiliki kesan yang sangat baik terkait sosok Maudy Ayunda yang mumpuni dan cakap sebagai juru bicara. Selain itu, melalui gaya komunikasi yang ditampilkan juga mampu menambah pengetahuan dan mempermudah mahasiswa untuk memahami pesan yang disampaikan.

Penilaian atau evaluasi dan aspek afektif adalah indikator yang digunakan untuk mengukur pemberian penilaian akan gaya komunikasi yang ditampilkan Maudy Ayunda. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh jawaban rata-rata responden sebesar 4,29 dengan kategori persepsi sangat positif. Item pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Menurut saya gaya berkomunikasi Maudy Ayunda mampu menarik perhatian saya”. Sedangkan, item pernyataan dengan skor terendah terdapat pada pernyataan “Menurut saya Maudy Ayunda sudah tepat dalam memilih penggunaan bahasa dan kata”. Berdasarkan hasil jawaban responden di atas, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Universitas Udayana memiliki penilaian yang sangat baik terkait penggunaan gaya komunikasi Maudy Ayunda, baik dalam hal penggunaan gestur dan ekspresi, cara berbusana, cara berbicara serta cara

menyampaikan suatu pesan. Selain itu gaya berkomunikasi Maudy Ayunda juga dinilai mampu menarik perhatian pemersepsi.

Aspek konatif adalah indikator yang digunakan untuk mengukur bagaimana tindakan yang timbul setelah melihat gaya komunikasi yang ditampilkan Maudy Ayunda ketika menjadi juru bicara. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil jawaban responden sebesar 3,95 dengan kategori persepsi positif. Item pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Setelah melihat penyampaian informasi dari Maudy Ayunda sebagai jurir, saya tertarik untuk mengikuti informasi seputar G20”. Sedangkan, item pernyataan dengan skor terendah terdapat pada pernyataan “Setelah melihat penyampaian informasi dari Maudy Ayunda sebagai jurir, saya tertarik untuk berpartisipasi dalam Presidensi G20”. Berdasarkan hasil jawaban responden di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah melihat penyampaian informasi dari Maudy Ayunda sebagai juru bicara, timbul ketertarikan Mahasiswa Universitas Udayana untuk berpartisipasi dan mengikuti informasi seputar Presidensi G20.

Penelitian ini menggunakan teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Respons*), stimulus dalam penelitian ini adalah gaya komunikasi yang ditampilkan Maudy Ayunda ketika membawakan informasi Presidensi G20 dalam Siaran Pers Presidensi G20 di *Youtube*. Setelah gaya

komunikasi yang ditampilkan mampu diperhatikan, dimengerti, dan diterima dengan baik oleh organisme, dalam hal ini adalah Mahasiswa Universitas Udayana. Organisme akan memproses stimulus yang diterimanya menjadi suatu respon atau efek berupa persepsi terhadap gaya komunikasi yang ditampilkan Maudy Ayunda. Berdasarkan data yang didapatkan dari responden penelitian ini, dapat dikatakan bahwa teori *stimulus-organism-respons* yang digunakan berkaitan dengan objek penelitian, yaitu bagaimana stimulus dalam hal ini gaya komunikasi Maudy Ayunda dalam Siaran Pers Presidensi G20 mampu dengan sangat baik memengaruhi Mahasiswa Universitas Udayana (organisme), sehingga respon berupa persepsi yang dihasilkan sangat positif. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa Mahasiswa Universitas Udayana menanggapi dan mempersepsikan gaya komunikasi yang ditampilkan Maudy Ayunda dengan sangat positif, yang dibuktikan dengan skor rata-rata persepsi yaitu 4,26 yang berada pada kategori interval persepsi sangat positif. Selain itu, dalam salah satu indikator pengukuran persepsi, yaitu aspek konatif yang melihat apakah muncul sikap atau tindakan setelah melihat gaya komunikasi Maudy Ayunda, diperoleh hasil persepsi positif dengan skor rata-rata 3,95 menyatakan bahwa setelah melihat gaya komunikasi Maudy Ayunda, responden tertarik untuk mengikuti informasi dan berpartisipasi dalam Presidensi G20.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis deskripsi jawaban dengan jumlah 130 orang responden, diperoleh nilai skor rata-rata jawaban responden sebesar 4,26 yang memiliki arti bahwa mahasiswa Universitas Udayana memiliki persepsi yang sangat positif terhadap gaya komunikasi yang digunakan Maudy Ayunda dalam Siaran Pers Presidensi G20. Persepsi sangat positif ini dilihat dari Mahasiswa Universitas Udayana yang dengan sangat baik menerima stimulus gaya komunikasi yang ditampilkan Maudy Ayunda, memiliki kesan yang sangat baik terhadap sosok Maudy Ayunda dan gaya komunikasi yang ditampilkan, merasa gaya komunikasi yang ditampilkan Maudy Ayunda mampu menambah pengetahuan dan pemahaman mereka terkait Presidensi G20, serta menilai dengan sangat baik penggunaan gaya komunikasi baik secara verbal maupun non-verbal.
2. Dilihat dari indikator pernyataan, persepsi "sangat positif" tertinggi terdapat pada butir pernyataan indikator penyerapan terhadap rangsangan dengan nilai skor rata-rata 4,47 pada pernyataan "Saya melihat Maudy Ayunda memainkan ekspresi wajah dan gestur tubuh

- ketika berkomunikasi”, yang menandakan bahwa Mahasiswa Universitas Udayana menerima dengan sangat baik stimulus gaya komunikasi yang ditampilkan Maudy Ayunda terutama dari segi melihat penggunaan ekspresi wajah dan gestur tubuh.
3. Pernyataan dengan jawaban persepsi “positif terendah” terdapat pada butir pernyataan indikator aspek konatif dengan rata-rata skor 3,86 pada pernyataan “Setelah melihat penyampaian informasi dari Maudy Ayunda sebagai juru bicara, saya tertarik untuk berpartisipasi dalam Presidensi G20”.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, S. (2020). Strategi Komunikasi Politik Juru Bicara Wakil Presiden 2014-2019 sebagai Humas Pemerintah. *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 43–62. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i1.6031>
- DataIndonesia.id. (2022). *Pengguna Youtube Indonesia Terbesar Ketiga di Dunia Tahun 2022*. DataIndonesia.id. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-youtube-indonesia-terbesar-ketiga-di-dunia-pada-2022>
- Effendy, O. U. (2019). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Cet. 29). Remaja Rosdakarya.
- Jaya, A., & Silviani, I. (2020). Peran Komunikasi Opinion Leader dalam Meningkatkan Elektabilitas Calon Kepala Daerah di Sumatera Utara. *Jurnal Massage Komunikasi*, 9(1), 6–16.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2022). *Indonesia Usung Semangat Pulih Bersama dalam Presidensi G20 Tahun 2022*. Kemlu.Go.Id. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3288/berita/presidensi-g20-indonesia>
- Kurniati, D. P. Y. (2016). Modul Komunikasi Verbal dan Non Verbal. *Modul Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*, 47. <https://doi.org/10.18860/el.v17i1.3088>
- Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi Verbal Dan Nonverbal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2), 1–16. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/6618/2912>
- Lestari, S. P., & Samaniatun, M. (2020). Pengaruh Pelayanan Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Perusahaan Ritel Alfamart Dr Wahidin H398 Semarang. *Jurnal Egaliter Universitas Pandanaran*, 4(6), 27–45. <file:///C:/Users/62812/Downloads/1549-3051-1-SM.pdf>
- M, D. A. (2018). Persepsi Siswa Terhadap Profesionalitas Guru (Studi Kasus Di MAN 2 Kota Kediri). *Theses IAIN Kediri*, 13–37. <http://etheses.iainkediri.ac.id/1508/>
- Marbun, S. L. (2019). *Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya Komunikasi Politik Presiden Joko Widodo Melalui Aplikasi Youtube*. 63. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/10906>
- S, S. D., & Thaba, A. (2022). *Strategi Direktif Maudy Ayunda dalam Perkenalan Juru Bicara Presidensi G20 Indonesia : Tinjauan Linguistik Sistemik Fungsional*. 11, 173–187. [file:///C:/Users/62812/Downloads/38844-84439-1-SM\(1\).pdf](file:///C:/Users/62812/Downloads/38844-84439-1-SM(1).pdf)
- Sakitri, G. (2021). Selamat Datang Gen

Z , Sang Penggerak Inovasi!  
*Forum Manajemen Prasetiya Mulya*, 35(2), 1–10.

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.  
(2022). *Pemerintah Tunjuk Maudy Ayunda Sebagai Jubir Presidensi G20 Indonesia*. Setkab.Go.Id.  
<https://setkab.go.id/pemerintah-tunjuk-maudy-ayunda-sebagai-jubir-presidensi-g20-indonesia/>

Veryan, D. P. (2018). Persepsi Siswa-Siswi Sekolah Islam di Yogyakarta terhadap Gaya Komunikasi Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 1–80.  
file:///C:/Users/62812/Downloads/38844-84439-1-SM (1).pdf

Wari, Y. D. (2017). Hubungan Persepsi dan Sikap Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di SD Negeri Karangmloko 1. *Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 1–161.  
[https://repository.usd.ac.id/18469/2/131134065\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/18469/2/131134065_full.pdf)

Widodo, G. S. (2014). Public Figur dan Tindakan Membeli (Studi Korelasional Tentang Pengaruh Penampilan Public Figur Mahfud MD dalam Iklan Tolak Angin di Televisi Swasta Terhadap Keputusan Membeli Kalangan Pelanggan Warung Kopi di Ponorogo). *Repository Muhammadiyah University of Ponorogo*, 7.  
<http://eprints.umpo.ac.id/590/>.